

**REALISASI PROGRAM DINAS SOSIAL KOTA JAMBI DALAM MEMBENTUK  
MENTAL DAN KETERAMPILAN ANAK JALANAN**

*(Kajian Terhadap Program Tahun 2017-2018)*

*SKRIPSI*

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Ilmu Sosial Politik*

*sebagai salah satu persyaratan guna Memperolah gelar sarjana (S1)*



**Disusun oleh :**

**ELVI WAHYU JENIA**

**15052105**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Realisasi Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Membentuk Mental Dan Keterampilan Anak Jalanan (Kajian Terhadap Program Tahun 2017-2018)

Nama : Elvi Wahyu Jenia

TM/NIM : 2015/15052105

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Oktober 2019

Disetujui Oleh  
Pembimbing

  
Drs. Suryanef, M.Si

NIP. 19640606 199103 1 006

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 15 Oktober 2019 Pukul 13.00-15.00 WIB

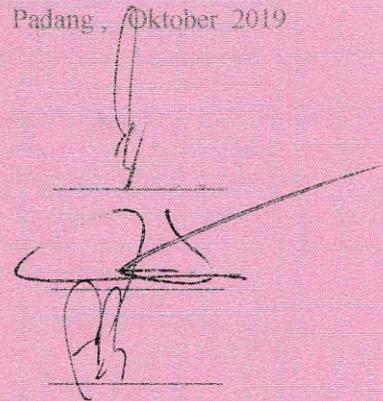
**Realisasi Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Membentuk Mental Dan Keterampilan Anak Jalanan (Kajian Terhadap Program Tahun 2017-2018)**

Nama : Elvi Wahyu Jenia  
TM/Nim : 2015/15052105  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Oktober 2019

Tim Penguji

Nama :  
Ketua : Drs. Suryanef, M.Si  
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si  
Anggota : Alia Azmi, S.IP.,M.Si



Mengesahkan  
Dekan FIS UNP  
  
Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Elvi Wahyu Jenia  
**NIM/BP** : 15052105/2015  
**Jurusan/Prodi** : Ilmu Sosial Politik/PPKn  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Realisasi Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Membentuk Mental Dan Keterampilan Anak Jalanan (Kajian Terhadap Program Tahun 2017-2018)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019  
Saya yang menyatakan



**Elvi Wahyu Jenia**  
**NIM. 15052105/2015**

## ABSTRAK

**Elvi Wahyu Jenia**  
**15052105**

**Realisasi Program Dinas Sosial Kota Jambi  
Dalam Membentuk Mental Dan  
Keterampilan Anak Jalanan (Kajian  
Terhadap Program Tahun 2017-2018)**

Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana realisasi program yang dilakukan Dinas Sosial kota Jambi dalam membentuk mental dan keterampilan anak jalanan pada tahun 2017-2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, beberapa informan penelitian yaitu Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial, Anak dan Lanjut Usia Dalam Dinas Sosial kota Jambi dan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja kota Jambi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data diperoleh dari wawancara dan diinterpretasikan secara kualitatif, berupa abstrak, kata-kata dan pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi program Dinas Sosial kota Jambi dalam membentuk mental dan keterampilan anak jalanan kajian program tahun 2017-2018 dapat dikatakan sudah cukup baik dan berusaha namun kurang maksimal dalam melaksanakan pembinaan anak jalanan karena masih ada bimbingan yang belum terealisasi dengan baik. Dalam program ini anak jalanan diberikan empat bentuk bimbingan yaitu bimbingan mental, fisik, sosial, dan keterampilan namun bimbingan keterampilan yang belum terealisasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kerja sama antara Dinas Sosial kota Jambi dengan masyarakat sehingga program ini terkesan tidak berkelanjutan. Dinas Sosial kota Jambi melakukan sosialisasi ke sekolah dan masyarakat bertujuan untuk mencegah kenakalan anak serta memperingati kepada seluruh orang tua untuk terus memperhatikan anaknya dan memberi tahu kepada seluruh orang tua untuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur. Guna mencegah anak turun kejalanan pemerintah melalui Dinas Sosial kota Jambi juga memberi bantuan untuk anak jalanan baik dalam bentuk uang ataupun kebutuhan yang diperlukan dalam membuka usaha.

**Kata Kunci : Dinas Sosial, Mental, Keterampilan, Anak Jalanan**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Realisasi Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Membentuk Mental Dan Keterampilan Anak Jalanan Tahun 2017-2018”**.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza H, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing
4. Bapak Dr. Hasrul, M.Si dan Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Jaharuddin, ME selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Dinas Sosial Kota Jambi.
8. Bapak M.Fajri. SE,ME selaku kepala bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi.
9. Teristimewa untuk Ibu, Bapak dan Adik tersayang Jasneli, Aslim dan Aldo Riski Ramadan yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk

terus menjadi anak yang berguna. Dengan do'a, semangat dan dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Teruntuk sepupuku tersayang Lifia Deka Sari, Siptya Wanti Saputri dan teman-teman seperjuangan yang tercinta dan tersayang Atia Nadila, Frea Purnama, Mardiatullatifah, Sofia Lora, Anggun, Tri Wulandari, Oktavia, Ella Saimedita, Dimas Rizki, Dicky Fernando, Achmad Fahri, Qhuzaiumar yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya. Serta seluruh keluarga selalu memotivasi untuk lebih baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, Oktober 2019

**Elvi Wahyu Jenia**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Evaluasi Program .....	12
2. Tahap Tahap Evaluasi Program .....	14
3. Pengertian Pembinaan .....	18
4. Tahap Tahap Pembinaan .....	20
5. Usaha Preventif, Represif dan Rehabilitasi Sosial Anak Jalanan .	21
6. Tahap Pelaksanaan Realisasi Program Pembinaan Anak Jalanan.	23
B. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Subyek Penelitian .....	27
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33

**BAB IV HASILTEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	35
B. Temuan Khusus .....	42
C. Pembahasan.....	87

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran. ....	99

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Tabel Subyek Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Dinsos Kota Jambi Menurut Pangkat/Golongan...	37
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Dinsos Kota Jambi Menurut Jabatan/Eselon .....	37
Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Dinsos Kota Jambi Menurut Tingkat Pendidikan.	38
Tabel 4.4 Target Pelayanan Program Bidang Rehabilitasi Sosial Tahun 2017	48
Tabel 4.5 Target Kinerja Dinas Sosial Kota Jambi Tahun 2017.....	48
Tabel 4.6 Hasil Kinerja Program Bidang Rehabilitasi Sosial Tahun 2017.....	70
Tabel 4.7 Hasil Kinerja Dinas Sosial Kota Jambi Tahun 2017.....	71
Tabel 4.8 Skala Klarifikasi Nilai Capaian Kinerja Tahun 2017.....	73
Tabel 4.9 Bantuan Sosial Terhadap PMKS Kota Jambi Tahun 2017.....	86

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Model Kesesuaian Implementasi Program .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi .....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak jalanan adalah sekelompok anak-anak yang biasa menghabiskan waktu di jalanan. Kebanyakan dari anak jalanan ini mengalami permasalahan yang terjadi dalam keluarga, sehingga beberapa dari mereka ada yang tidak berhubungan lagi dengan keluarganya kemudian memilih untuk bekerja di jalanan. Pada zaman ini anak jalanan diasumsikan sebagai orang-orang yang sering melakukan kejahatan dan berbuat onar. Anak jalanan berbeda dengan anak pada umumnya, kehidupan anak jalanan dapat kita lihat dari kesehariannya yang melelahkan, kotor, dan bisa dikatakan kehidupannya keras. Mereka terbiasa dengan hal-hal yang sering terjadi di jalanan seperti halnya copet, mencuri, serta kekerasan lainnya, sehingga mereka akan terpengaruh dan mengikuti hal hal buruk seperti itu.

Kementrian Sosial Republik Indonesia menjelaskan definisi anak jalanan sebagai anak yang melewatkan atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan sehari hari di jalanan termasuk di lingkungan pasar, pertokoan dan pusat pusat keramaian lainnya. Berdasarkan UU No.35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, pasal 1 ayat 1 “anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”. Jadi menurut

Undang Undang No.35 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1, dapat dikategorikan umur anak berkisar dimulai dari baru lahir hingga usia 18 tahun. Rata rata sering dijumpai sekelompok anak jalanan yang berada di kota Jambi berumur dari 6 tahun sampai 18 tahun dimana seharusnya mereka mendapatkan pendidikan yang layak dan kasih sayang dari orang tua tetapi sudah bekerja di jalanan.

Sumarmi (2015) mengatakan ada beberapa kelompok anak jalanan. Pertama, anak anak yang masih memiliki keluarga. Mereka melakukan kegiatan ekonomi di jalanan, tetapi masih berhubungan dengan keluarga dan senantiasa pulang setiap hari atau secara berkala. Kedua, anak anak yang ada di jalanan yang tidak memiliki keluarga atau yang sengaja memutuskan hubungan dengan keluarga dan memilih hidup di jalanan. Ketiga, anak anak dari keluarga yang ada di jalanan yang menghabiskan seluruh waktunya di jalan bersama keluarganya yang hidup di jalanan. Keempat, anak berusia 5-17 tahun yang rentan bekerja di jalanan, dan atau yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari hari.

Di kota Jambi banyak terdapat anak jalanan dengan usia rata rata dibawah 18 tahun. Sebagian dari mereka masih ada yang mengikuti pendidikan tetapi ada juga yang sudah tidak bersekolah dan terbiasa hidup di jalanan, bahkan ada dari mereka yang sudah tidak diperhatikan lagi oleh orang tua karena orang tua yang selalu sibuk atau orang tuanya yang telah bercerai sehingga berdampak pada perilaku anak yang kurang diperhatikan

oleh orang tuanya. Menurut wawancara yang dilakukan oleh Bapak Drs. Jaharuddin, ME selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi kegiatan yang sering dilakukan oleh anak jalanan ini biasanya mengamen di pinggir jalan raya, atau menjadi pengatur lalu lintas membantu mobil menyebrang atau berbelok di persimpangan dengan begitu maka mereka akan dibayar senilai seribu atau dua ribu rupiah, kemudian ada yang mengemis, meminta minta belas kasihanan dari pengemudi yang berhenti pada saat lampu merah dan berjualan tisu dipinggir jalan, hanya dengan begitu yang mereka lakukan agar mendapatkan uang dan membeli sesuap nasi.

Setelah penjaringan yang dilakukan SATPOL PP anak anak tersebut akan diserahkan kepada Dinas Sosial Kota Jambi. Bapak Drs. Jaharuddin, ME sebagai kepala bidang Rehabilitas Sosial di Dinas Sosial Kota Jambi menjelaskan bahwa anak-anak tersebut dilatih fisik, spritual, kejiwaannya serta keterampilannya selama tiga sampai empat hari. Untuk melatih fisik anak jalanan Dinas Sosial bekerja sama dengan Batalyon 142 Kesatria Jaya, dalam pelatihannya anak jalanan ini di didik dengan disiplin, pelajaran fisik yang biasa diajarkan seperti sit up, push up, lari, dan olahraga pembentukan fisik lainnya, selain itu didikan militer ini selain mmbentuk fisik akan memberikan efek jera kepada anak jalanan yang sudah terjaring untuk tidak kembali ke jalanan lagi.

Kemudian didikan selanjutnya adalah pendidikan kerohanian, anak jalanan diberikan didikan terhadap sikap spiritualnya, bagi yang

beragama islam maka mereka akan diajarkan mengaji, sholat lima waktu berjamaah, sholat tahajud dan mendengarkan ceramah mengenai agama islam, dalam mendidik spiritual anak jalanan ini mereka didampingi oleh ustad ustad yang sukarela memberikan ilmunya terhadap anak jalanan ini. Sehingga dari kegiatan ini sedikit membantu membentuk jiwa spiritual anak jalanan untuk terus melakukan ibadah dan dilarang melakukan perbuatan dosa. Kemudian pendidikan selanjutnya mereka dilatih mentalnya dan jiwaannya, serta melihat apa saja yang menjadi faktor yang membuat mereka turun kejalanan, karena anak-anak dibawah umur sangat rentan terhadap gangguan mental dan jiwanya, baik itu akibat keluarga maupun hal hal yang terjadi dijalanan, pendidikan ini dilakukan oleh psikolog yang sukarela dalam membina anak jalanan.

Untuk membina keterampilan anak jalanan mereka diajarkan mencangkul bertani sehingga mereka dapat bekerja dari hal hal yang baik seperti bertani dan bercocok tanam dari pada turun ke jalanan. Selain itu Dinas Sosial juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dalam mengupayakan bagaimana anak jalanan yang putus sekolah dapat bersekolah kembali seperti anak anak pada umumnya.

TribunJambi.com (26/07/2018) menginformasikan bahwa setiap tahun Dinas Sosial berhasil mengamankan lebih dari 100 anak jalanan, pembicaraan mengenai efek negatif anak jalanan ini menjadi suatu masalah yang tidak menghasilkan solusi, berbagai kebijakan juga sudah dibuat untuk menekan pertumbuhan remaja dan anak anak yang dianggap

mengganggu kenyamanan kota Jambi. Kepala Dinas Sosial kota Jambi Kaspul mengungkapkan dalam [TribunJambi.com](http://TribunJambi.com) (26/07/2018) bahwa banyak faktor yang menyebabkan anak terpaksa turun ke jalan, tidak hanya kemiskinan, kurang perhatian atau salah pergaulan, terkadang mereka turun ke jalan karena adanya ancaman baik itu orang lain maupun keluarga. Dinas Sosial akan terus berupaya untuk menemukan solusi mengenai anak jalanan ini.

Undang Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 34 ayat (1) mengatakan bahwa fakir miskin dan anak jalanan dipelihara oleh negara. Jadi negara bertanggung jawab dalam melindungi, mensejahterakan, merawat, memberikan pendidikan dan mengembangkan kemampuan anak. Negara berkewajiban dalam bidang kesejahteraan sosial, untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara kesejahteraan sehingga rakyat dapat hidup sesuai harkat dan martabat kemanusiaan. Pemerintah Kota Jambi memberikan perlindungan kepada anak jalanan melalui Peraturan Walikota No.29 Tahun 2016 tentang penanganan gelandangan, pengemis (gepeng) dan anak jalanan. Sehingga melalui Dinas Sosial Kota Jambi membentuk program untuk menanggulangi anak jalanan melalui rehabilitasi sosial.

Meskipun sudah diatur dalam Peraturan Walikota Jambi, jumlah anak jalanan masih saja meningkat sehingga munculnya image negatif dikalangan masyarakat terhadap pembinaan anak jalanan, yakni pembinaan yang terkesan tidak berhasil atau gagal. Penanganan anak

jalanan ini perlu adanya perhatian khusus, dan perlu kerja sama diberbagai sektor pemerintahan seperti Kepolisian, Dinas Pendidikan, DisPol PP, Dinas Kebudayaan, Dinas Kesehatan dll, serta kerjasama pada non pemerintahan seperti dunia usaha, pers dan masyarakat.

Namun pembinaan yang diterapkan selama ini dalam berbagai bidang belum terealisasikan dengan optimal seperti yang diharapkan, hal ini dapat dirasakan langsung oleh Dinas Sosial Kota Jambi. Ada beberapa hal yang memerlukan penyempurnaan seperti mekanisme perencanaan program, kualitas pelayanan, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menangani berbagai bidang, pengembangan alternatif program pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan anak jalanan. Perencanaan yang terpusat kurang memberikan jaminan ketepatan pelayanan akan kebutuhan anak jalanan, serta kurang memberikan peluang akan partisipasi masyarakat.

Yenti dkk (2008) menyebutkan bahwa fokus utama pembangunan kesejahteraan sosial adalah pada perlindungan sosial, sehingga pertolongan yang dilakukan pada anak jalanan ini tidak hanya menghapuskan anak jalanan melainkan harus meningkatkan kualitas hidup anak jalanan tersebut, sekurang kurangnya melindungi mereka dari hal eksploitasi dan hal hal berbahaya.

Menurut peneliti, permasalahan ini perlu diteliti karena untuk mengetahui bagaimana realisasi progam yang sudah dilakukan Dinas

Sosial Kota Jambi dalam menanggulangi permasalahan anak jalanan, sehingga melalui penelitian ini kita dapat mengetahui apa kendala dan apa kelebihan dari program ini, melalui penelitian ini juga dapat mengetahui apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan program Dinas Sosial dalam menanggulangi anak jalanan ini agar dapat terealisasi dengan baik, karena melalui program ini akan meminimalisir anak jalanan yang bertebaran di jalanan, apabila hal ini di biarkan maka anak jalanan semakin banyak jumlahnya khususnya di kota Jambi. Sehingga dari penelitian ini peneliti memberikan judul yaitu **“Realisasi Program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Membentuk Mental dan Keterampilan Anak Jalanan (Kajian Terhadap Program Tahun 2017-2018)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Program yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi belum terealisasi dengan baik.
2. Dalam pendidikan membentuk mental dan keterampilan anak jalanan hanya dilakukan dengan waktu yang minim, tentunya tidak berpengaruh pada perubahan anak jalanan.
3. Mekanisme perencanaan program yang dilakukan Dinas Sosial masih terpusat tanpa adanya kolaborasi dengan masyarakat sehingga bersifat tidak berkelanjutan.
4. Kerusakan mental dan minimnya ilmu keterampilan pada anak jalanan.
5. Kurangnya kesadaran pada diri anak jalanan sehingga tidak menimbulkan efek jera.
6. Minimnya ketersediaan dana

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan mengenai pembahasan tentang realisasi program Dinas Sosial dalam membentuk mental dan keterampilan anak jalanan di Kota Jambi.

## **D. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan terkait yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk realisasi program Dinas Sosial Kota Jambi Dalam membentuk mental dan keterampilan anak jalanan (kajian terhadap program tahun 2017-2018)?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial Kota Jambi dalam program membentuk mental dan keterampilan anak jalanan (kajian terhadap program tahun 2017-2018)?
3. Bagaimanakah upaya yang sudah dilakukan Dinas Sosial Kota Jambi dalam merealisasikan program pembentukan mental dan keterampilan anak jalanan (kajian terhadap program tahun 2017-2018)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilihat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah realisasi program Dinas Sosial Kota Jambi dalam membentuk mental dan keterampilan anak jalanan (kajian terhadap program tahun 2017-2018).
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dinas sosial kota Jambi dalam melaksanakan program membentuk mental dan keterampilan anak jalanan (kajian terhadap program tahun 2017-2018).
3. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya yang telah dilakukan Dinas Sosial Kota Jambi dalam merealisasikan program pembentukan mental dan keterampilan anak jalanan (kajian terhadap program tahun 2017-2018).

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian yang akan diteliti nanti diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keilmuan sosiologi yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Dinas Sosial, menjadi salah satu pedoman dalam merealisasikan suatu program mengenai anak jalanan agar program tersebut dapat terwujud sesuai target yang diharapkan, kemudian untuk memperbaiki kinerja dalam merealisasikan suatu program dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Jambi.
- b. Bagi Akademisi, menjadi salah satu sumber referensi dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai program yang menangani permasalahan anak jalanan.
- c. Bagi masyarakat Kota Jambi, dapat membantu menambah wawasan bagi pembaca dan memberi informasi bagaimana peran pemerintah melalui program Dinas Sosial Kota Jambi dalam membentuk mental dan keterampilan anak jalanan di Kota Jambi.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dalam mengkaji lebih luas tentang permasalahan anak jalanan, dan berkontribusi pada pihak yang membutuhkan terkait penelitian mengenai program anak jalanan.